

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pernikahan merupakan salah satu momen penting yang ada dan terjadi dalam hidup manusia. Seiring dengan perkembangan jaman yang ada pengabdian momen ini yang pada awalnya hanya berupa sekedar foto dokumentasi berkembang menjadi sebuah jenis fotografi yang memiliki ciri khas dan keunikan sendiri, di mana di dalamnya termasuk foto *pre-wedding*. Fotografi *pre-wedding* adalah pemotretan yang dilakukan sekitar tiga bulan sebelum hari pernikahan. Beberapa tahun terakhir ini, dunia foto *pre-wedding* menunjukkan kenaikan yang signifikan dari segi kreatifitas dan kualitasnya. Penggunaan jasa fotografi untuk *pre-wedding* semakin menjamur peminatnya. Hal ini menyebabkan timbulnya persaingan di antara para fotografer yang semakin hari semakin meningkat.

Menurut peneliti, masalah fotografi yang tidak pernah disadari fotografer bahwa komposisi fotografi yang dapat menghasilkan foto yang bagus, harus di pertimbangkan oleh seorang fotografer terutama fotografer *pre-wedding*. Dalam dunia fotografi banyak fotografer pemula yang tidak luput dari sifat teknis, pengaturan pencahayaan (bukaan diafragma) ,kekuatan warna dengan pengaturan kecepatan (rana shutter), dan resolusi gambar dengan pengaturan ISO,(EXPOSURE). Termasuk juga pengaturan komposisi, fotografi *pre-wedding* tidak hanya sekedar untuk memotret sepasang pengantin, tetapi juga sang fotografer harus bisa membangun tema sehingga dapat menyampaikan pesan emosional di

dalamnya yang dapat menciptakan hasil karya yang bagus. Bagus tidaknya hasil karya fotografi bukan hanya dipengaruhi oleh faktor subjektif fotografer dan faktor teknis kamera yang digunakan, tetapi perlu di perhatikan pula dari segi komposisi dalam fotografi. Penelitian ini akan menyingung tentang komposisi *Rule of Thirds* pada foto *pre-wedding*.

Dalam dunia fotografi, *Rule of thirds* atau aturan sepertiga adalah petunjuk bagaimana caranya memosisikan objek di sepertiga bagian dalam foto agar lebih enak dilihat, teknik ini juga termasuk dalam mengkomposisikan objek kedalam satu bingkai, dengan posisi yang tepat mengikuti aturan sepertiga itu.

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana komposisi yang digunakan fotografer *pre-wedding* Jimmy lukas dalam mengambil foto. Jimmy Lukas seorang fotografer sejak tahun 2012. Selain itu Jimmy Lukas juga sering menjadi juri, dan pembicara dalam seminar fotografi serta Jimmy juga membuka kelas fotografi di studio fotonya.

Penulis melakukan observasi kepada beberapa klient Jimmy lukas dikarenakan sedang PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) peneliti melakukan observasi melalui aplikasi obrolan via WhatsApp, peneliti menyimpulkan dari beberapa jawaban klient Jimmy lukas bahwa sebagian besar klient menyatakan bahwa mereka merasa puas dengan hasil foto Jimmy lukas dan konsep tema yang dikerjakan jimmy terhadap foto *pre-wedding* mereka, sebagian besar klient mengungkapkan bahwa Jimmy selalu menyarankan para klient agar melakukan adegan mesra secara natural agar terciptanya suasana romantis yang

dinginkan, walaupun saat peneliti melakukan wawancara dengan Jimmy mengenai kesulitannya dalam memotret sepasang calon pengantin adalah dalam membangun suasana romantis di depan kamera tetapi Jimmy menemukan konsep lain agar tetap terlihat sesuai yang *klient* harapkan dan *klient* merasa puas ini yang membuat para *klient* tertarik memilih Jimmy sebagai fotografer mereka, dikarenakan Jimmy memperlakukan *klient* dengan baik dan sopan Jimmy memahami apa yang di inginkan sang *klient* dalam foto *pre-wedding* dan memberikan saran- saran terhadap *klient* terkait dengan konsep yang akan diterapkan dalam pemotretan *pre-wedding*, peneliti juga mempertanyakan mengenai spesifik dan keunikan yang *klient* lihat dari cara Jimmy Lukas memotret beberapa *klient* Jimmy menjawab bahwa keunikan yang terdapat dalam hasil karya Jimmy, bahwasannya Jimmy mau mengexplorasikan ide foto secara unik seperti pemilihan tempat, sudut pengambilan ataupun konsep yang Jimmy sarankan pada *klient*, walaupun secara garis besar *klient* tidak memahami apa itu komposisi *Rule of thirds* ketika peneliti tanyakan. Jadi peneliti menyimpulkan bahwa beberapa *klient* yang peneliti tanyakan merasa puas dengan hasil foto mereka yang di potret oleh Jimmy Lukas.

Seorang fotografer bernama Jimmy Lukas sering menghasilkan karya-karya foto *pre-wedding*. Hal inilah yang menjadi ketertarikan peneliti untuk menganalisis hasil karya foto Jimmy Lukas yang ditinjau dari komposisi *Rule of thirds*, dan bagaimana Jimmy mengatur komposisi foto yang berdasarkan komposisi (*Rule of Thirds*). Dalam fotografi *pre-wedding* harus memahami hal hal teknis seperti mengatur diafragma, speed, iso, komposisi dan lain lain. Agar dapat menonjolkan objek yang difoto, adapun kemampuannya di bidang fotografi *pre-*

*wedding* telah dikenal banyak orang, untuk menggunakan jasanya dibidang fotografi *pre-wedding*.

Berdasarkan uraian diatas, penulis mengambil judul sesuai dengan permasalahan yaitu **ANALISIS KOMPOSISI FOTOGRAFI *PRE-WEDDING* KARYA JIMMY LUKAS YANG DITINJAU DARI *RULE OF THIRDS***. Penelitian ini merupakan upaya untuk mengungkap ataupun mengetahui apakah sudah memenuhi sesuai kriteria komposisi *Rule of Thirds* dan berupa pentingnya peranan fotografer dalam menciptakan suatu moment chemistry dalam fotografi *pre-wedding*.

Komposisi *Rule of thirds* adalah suatu prinsip komposisi fotografi yang paling dikenal dan paling populer di kalangan penggemar fotografi. Aturan komposisi ini menjadi dasar bagi keseimbangan elemen foto sehingga secara keseluruhan foto tampak lebih sedap dilihat. (Saleh,2014) . Dalam komposisi foto,*Rule of thirds* hanyalah salah satu dari sekian banyak pola komposisi lainnya. Dari setiap struktur maupun pola komposisi umumnya memberikan sensasi gambar yang jauh lebih baik. Para fotografer umumnya secara sadar akan menempatkan subjek sebagai point pada garis silang perpotongan yang terdapat maupun diatur dalam ruang bidik (*view vender*).

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Elemen yang terdapat dalam fotografi *pre-wedding* karya Jimmy Lukas belum sesuai dengan komposisi fotografi.
2. Aspek pencahayaan (*exposure*) yang terkandung dalam fotografi *pre wedding* karya Jimmy Lukas tidak sesuai dengan komposisi.
3. Proses pengambilan gambar *pre-wedding* karya jimmy lukas belum sesuai dengan komposisi *Rule Of Thirds*.

## C. Batasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini,peneliti membatasinya pada, Penggunaan komposisi *Rule of thirds* yang terdapat dalam fotografi *pre-wedding* karya Jimmy Lukas.

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah komposisi *Rule of thirds* yang terdapat dalam fotografi *pre-wedding* karya Jimmy Lukas?
2. Bagaimana unsur-unsur komposisi yang terkandung dalam karya fotografi *pre-wedding* karya Jimmy Lukas?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat diketahui tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan fotografi *pre-wedding* Jimmy Lukas yang di tinjau dari komposisi *Rule of thirds*
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan unsur-unsur yang terkandung dalam karya fotografi *pre-wedding* karya Jimmy Lukas

### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis
  - a. Bagi peneliti, Memperluas wawasan dan pengetahuan di fotografi *pre-wedding* , khususnya dalam memahami komposisi dalam fotografi.
  - b. Bagi fotografer Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang positif untuk fotografer dalam karya-karya yang selanjutnya.
2. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan referensi bagi penelitian di bidang Seni Rupa khususnya fotografi.
  - b. Dapat menambah wawasan pengetahuan dibidang apresiasi seni dan keragaman penciptaan karya fotografi.

- c. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi untuk memahami unsur-unsur seni rupa sebagai wahana ekspresi sebuah karya seni khususnya fotografi *pre-wedding*.
- d. Bagi Universitas Negeri Medan, menambah literatur kepustakaan di bidang penelitian khususnya dalam sebuah karya seni fotografi *pre-wedding*.

